

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan kemampuan siswa dalam bidang matematika merupakan salah satu kunci keberhasilan peningkatan kemampuan dalam memasuki abad informasi dikemudian hari. Proses pembelajaran matematika yang diharapkan adalah yang dapat menarik perhatian serta minat siswa. Guru harus mampu menentukan suatu pendekatan dan metode yang sesuai untuk pembelajaran topik-topik matematika sehingga menarik dan memotivasi siswa untuk mempersiapkan emosi belajar secara menyeluruh. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sangat menentukan dalam perwujudan diri seorang individu, sebab melalui pendidikan berlangsung informasi peradaban dan perubahan ke arah pembaharuan sepanjang sejarah manusia. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat (1) yang menyatakan,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

**Rina Hendrayati, 2012**

**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Konsep Menghitung Keliling Dan Luas Daerah Lingkaran Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual:**

Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VI SD Negeri Babakan Sari I Kecamatan Kiaracandong Kota Bandung Tahun Pelajaran 2011 - 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah-sekolah sekarang ini cenderung berpusat pada guru, guru lebih banyak menerangkan, memberikan pengetahuan yang sudah jadi, siswa hanya menerima, mencatat, dan mendengar. Oleh karena itu, suasana pembelajaran seperti tersebut di atas tidak membentuk siswa menjadi kreatif dan tidak mau bekerjasama dengan teman yang lain.

Kondisi seperti di atas tidak akan menumbuhkembangkan aspek kemampuan aktifitas siswa seperti yang diharapkan. Dominasi guru dalam proses pembelajaran menyebabkan kecenderungan siswa lebih bersifat pasif, ditambah dengan adanya anggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sukar dan tidak disukai oleh kebanyakan siswa. Oleh karena itu prestasi belajar siswa dalam matematika terdapat keanekaragaman, ada yang mencapai prestasi tinggi, ada yang mencapai prestasi sedang, dan rendah.

Menurut Piaget (Dahar, 1988) anak pada usia Sekolah Dasar (SD), masih berada dalam tahap berfikir operasional konkret dan belum mampu berpikir secara abstrak. Hal ini mengisyaratkan agar dalam melaksanakan pembelajaran bagi siswa sekolah dasar harus melibatkan bantuan benda-benda kongkrit yang dekat dengan lingkungan anak. Hal itu sangat membantu melandasi pemahaman konsep abstrak Matematika.

**Rina Hendrayati, 2012**

**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Konsep Menghitung Keliling Dan Luas Daerah Lingkaran Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual:**

Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VI SD Negeri Babakan Sari I Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun Pelajaran 2011 - 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Selama ini pembelajaran matematika di SD Negeri Babakan Sari I Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung masih menggunakan pembelajaran konvensional, metode yang digunakan lebih banyak menggunakan metode ekspositori atau ceramah.

Guru selama ini lebih dominan di dalam kelas, sehingga siswa hanya menunggu perintah dari guru. Guru menyampaikan materi pelajaran, siswa hanya memperhatikan saja dan mencatat, kemudian guru memberi soal-soal latihan sebagai tugas. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa pasif, sehingga proses pembelajaran kurang bervariasi dan membuat siswa cepat merasa bosan. Alasan guru menggunakan metode ekspositori hampir sama yaitu pertama guru kurang mengenal dan belum dapat melaksanakan pembelajaran dengan metode atau pendekatan yang lain dan biasanya guru tidak mempersiapkan skenario pembelajaran dengan baik untuk tanya jawab misalnya agar siswa aktif.

Hal tersebut di atas menimbulkan prestasi siswa yang beranekaragam, ada yang mencapai prestasi tinggi, ada yang mencapai prestasi sedang dan rendah. Hal tersebut di atas terlihat dari nilai rata-rata hasil ulangan matematika semester I di kelas VI SD Babakan Sari I Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung masih mencapai nilai 55. Peroleh nilai ini masih belum sesuai dengan yang diharapkan, karena KKM untuk mata pelajaran matematika di SD Negeri Babakan Sari I adalah 70.

**Rina Hendrayati, 2012**

**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Konsep Menghitung Keliling Dan Luas Daerah Lingkaran Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual:**

Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VI SD Negeri Babakan Sari I Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun Pelajaran 2011 - 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Salah satu faktor penyebab masih rendahnya kemampuan siswa dalam matematika karena metode atau pendekatan yang digunakan tidak sesuai dengan materi yang disampaikan.

Mata pelajaran matematika terdiri dari beberapa materi pokok, salah satunya adalah materi pokok keliling dan luas lingkaran. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi keliling dan luas lingkaran berdasarkan nilai siswa pada tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan siswa hanya diberikan rumus-rumusnya saja, tanpa dijelaskan bagaimana mendapatkan rumus tersebut. Jadi dalam pembelajaran siswa tidak terlibat secara aktif.

Melihat hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk menemukan sebuah alternatif pemecahan masalah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Salah satu alternatif yang dapat dipilih adalah pendekatan kontekstual karena dengan pendekatan kontekstual, siswa diarahkan untuk mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat dan juga diharapkan pendekatan kontekstual membuat siswa lebih senang dan lebih termotivasi untuk belajar matematika, oleh karena itu peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Konsep Menghitung Keliling Dan Luas Daerah Lingkaran

**Rina Hendrayati, 2012**

**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Konsep Menghitung Keliling Dan Luas Daerah Lingkaran Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual:**

Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VI SD Negeri Babakan Sari I Kecamatan Kiaracandong Kota Bandung Tahun Pelajaran 2011 - 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual”. (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VI SD Negeri Babakan Sari I Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung).

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan pendekatan kontekstual pada materi keliling dan luas daerah lingkaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri Babakan Sari I Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung ?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa selama pembelajaran materi keliling dan luas daerah lingkaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada kelas VI SDN Babakan Sari I Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran keliling dan luas daerah lingkaran di kelas VI SD. Adapun tujuan khususnya adalah sebagai berikut:

1. Mengungkap penggunaan pendekatan kontekstual pada materi keliling dan luas daerah lingkaran dalam meningkatkan hasil belajar matematika

**Rina Hendrayati, 2012**

**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Konsep Menghitung Keliling Dan Luas Daerah Lingkaran Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual:**

Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VI SD Negeri Babakan Sari I Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun Pelajaran 2011 - 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



siswa kelas VI SD Negeri Babakan Sari 1 Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung.

2. Mengungkap aktivitas siswa selama pembelajaran materi keliling dan luas daerah lingkaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual kelas VI SD Negeri Babakan Sari 1 Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagi guru :

Sebagai masukan sehingga dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran matematika agar hasil yang diperoleh optimal.

2. Bagi siswa :

- a. Siswa dapat mengembangkan semua potensi yang dimilikinya.
- b. Siswa dapat bekerjasama, bertukar pendapat dan bersikap sosial terhadap teman.
- c. Meningkatkan aktifitas dan kreatifitas siswa didik.

3. Bagi lembaga :

- a. Dapat meningkatkan pembelajaran sekolah.
- b. Dapat menciptakan lulusan yang berkompeten.
- c. Meningkatkan kualitas mengajar di sekolah.

**Rina Hendrayati, 2012**

**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Konsep Menghitung Keliling Dan Luas Daerah Lingkaran Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual:**

Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VI SD Negeri Babakan Sari I Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun Pelajaran 2011 - 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## E. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman tentang istilah yang digunakan dalam judul peneliti, maka istilah tersebut harus dijelaskan. Adapun istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perolehan nilai hasil belajar siswa pada ulangan harian siswa semester II dalam menyelesaikan pembelajaran matematika khususnya pada materi keliling dan luas daerah lingkaran.
2. Pendekatan kontekstual adalah konsep belajar atau pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam mengaitkan antara materi pembelajaran atau materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari, baik dalam lingkungan, sekolah, masyarakat maupun warganegara, dengan tujuan untuk menemukan makna materi tersebut bagi kehidupannya dan menjadikannya dasar pengambilan keputusan atas pemecahan masalah yang akan dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari.
3. Konsep keliling lingkaran merupakan rencana yang lebih mudah untuk mencari rumus keliling lingkaran.

**Rina Hendrayati, 2012**

**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Konsep Menghitung Keliling Dan Luas Daerah Lingkaran Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual:**

Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VI SD Negeri Babakan Sari I Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun Pelajaran 2011 - 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Konsep luas lingkaran merupakan rencana yang lebih mudah untuk mencari rumus luas daerah lingkaran.



**Rina Hendrayati, 2012**

**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Konsep Menghitung Keliling Dan Luas Daerah Lingkaran Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual:**

Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VI SD Negeri Babakan Sari I Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun Pelajaran 2011 - 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)